

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT. DATA SINERGITAMA JAYA, Tbk

¹Risna ; ²Agussalim Rahman ; ³Masmarulan

^{1,2,3} STIE Tri Dharma Nusantara - Makassar

Email : rhisnaawty@gmail.com ; agus.stietdn@gmail.com ; masmarulan@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi penelitian yang juga merupakan sampel penelitian yaitu laporan keuangan dua tahun terakhir (2022-2023). Penelitian ini menggunakan analisis EVA yang terdiri dari analisis NOPAT dan Invested Capital dan WACC serta *Cost of Capital*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Economic Value Added (EVA)* pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan nilai $EVA < 0$ atau EVA bernilai negatif hal ini disebabkan karena laba operasi lebih kecil daripada biaya modal yang dikeluarkan yang artinya PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. tidak bisa memenuhi harapan kreditor dan pemegang saham dan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Kata kunci: *Economic Value Added (EVA) dan Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT. This research aims to determine the financial performance of PT. Data from Sinergitama Jaya, Tbk. The method or type of research used in this writing is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The research population which is also the research sample is the financial reports for the last two years (2022-2023). This research uses EVA analysis which consists of NOPAT and Invested Capital analysis and WACC and Cost of Capital. The results of this research show that the *Economic Value Added (EVA)* value at PT. Data from Sinergitama Jaya, Tbk. In 2022 to 2023, the EVA value < 0 or EVA is negative, this is because the operating profit is smaller than the capital costs incurred, which means that PT. Data from Sinergitama Jaya, Tbk. failed to meet the expectations of creditors and shareholders and failed to create added economic value for the company.

Keywords: *Economic Value Added (EVA) and Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Kondisi perusahaan merujuk pada keadaan, situasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, dan kinerja, serta keberlangsungan sebuah perusahaan. Hal ini dapat mencakup berbagai aspek termasuk keuangan, operasional, manajemen, dan lingkungan eksternal dimana perusahaan beroperasi. Kondisi perusahaan dapat mencakup beberapa aspek seperti kinerja keuangan, struktur organisasi, strategi manajemen, hubungan dengan pemangku kepentingan, persaingan pasar, dan regulasi industri.

Mengetahui kondisi perusahaan yang baik atau buruk merupakan hal yang penting bagi manajemen dan juga pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi area-area dimana perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Perusahaan yang memiliki kondisi yang baik cenderung lebih mampu bertahan, tumbuh, dan bersaing dipasar yang kompetitif.

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang umumnya harus mampu mengontrol dan mengawasi jalannya operasi perusahaan oleh karena itu, diperlukan pengukuran tingkat kinerja perusahaan untuk mengetahui keberhasilan dan tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Data informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan dalam kelangsungan hidup perusahaan hal tersebut dapat dilihat dari kondisi keuangannya, pentingnya laporan keuangan dan informasi keuangan perlu di lakukan analisis sehingga dapat menjadikan informasi yang lebih bermanfaat dan dapat mendukung untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Analisis kinerja keuangan adalah proses evaluasi dan penilaian kinerja keuangan suatu entitas seperti perusahaan, organisasi, atau individu, menggunakan berbagai metode dan rasio keuangan dengan tujuan utamanya adalah untuk memahami seberapa baik atau buruk kinerja keuangan suatu entitas. Dan kinerja juga mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan, analisis kinerja keuangan melibatkan penelitian terhadap laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan informasi keuangan lainnya untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan manajemen keuangan dan strategi bisnis.

Kinerja adalah hasil atau prestasi yang merujuk pada pencapaian suatu entitas, individu, atau sistem dalam pencapaian tujuan maupun standar tertentu. Dalam konteks yang lebih luas dalam evaluasi kinerja melibatkan pengukuran, analisis, dan interpretasi hasil-hasil yang dicapai untuk menilai efektifitas, efisiensi, dan kesesuaian dengan tujuan yang ditetapkan dan mencakup semua aspek prestasi dan hasil yang relevan dengan konteks dan tujuan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dan hasil yang sesuai rencana.

Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi hasil finansial suatu entitas seperti perusahaan atau organisasi, ini mencakup analisis laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, untuk menilai sejauh mana entitas tersebut berhasil mencapai tujuan keuangan dan mengelola aset dan liabilitasnya serta memberikan keuntungan atau nilai tambah. Pengukuran kinerja keuangan dapat melibatkan berbagai rasio keuangan seperti: tren laba, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka mengevaluasi laporan posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajemen dan perencanaan strategi.

Metode analisis kinerja adalah pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja suatu entitas seperti perusahaan, organisasi, atau individu, dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah di tetapkan. Tujuan dari analisis menggunakan metode adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dihadapi suatu entitas, dalam hal ini dapat diketahui posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai.

Metode *Economic Value Added* (EVA) adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh suatu entitas setelah mempertimbangkan biaya modal yang digunakan. *Economic Value Added* (EVA) mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya modal yang digunakan atau dikeluarkan untuk mendapatkan sumber daya ekonomi.

Metode *Economic Value Added* (EVA) dan jenis metode yang berkaitan dapat membantu manajer dan investor dalam mengukur kinerja perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal, dalam hal tersebut maka dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efisiensi dan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh suatu entitas, manajemen atau perusahaan, selain itu EVA juga dapat mengukur kinerja perusahaan yang dimana kinerja perusahaan tersebut diukur dengan melihat sisi antara tingkat pengembalian modal dan biaya modal dengan cara melihat laba operasi pada perusahaan lalu dikurangkan dengan modal yang beredar pada awal tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: bagaimana *Economic Value Added* (EVA) dihitung dan bagaimana kinerja perusahaan terhadap kinerja keuangan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. yang diteliti dan apakah kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat memberikan nilai tambah ekonomis.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Rudianto (2013:217), mendefinisikan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif dari ROI (*Return of Investment*) adalah pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan didalam aktivitas perusahaan sehari-hari karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan yang ada dalam istilah EVA (pengurangan biaya dalam satu periode sama dengan kenaikan pada EVA dalam periode yang sama). EVA adalah pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah *absolute* dari kekayaan pemegang saham yang dihasilkannya baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya, EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan juga sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan.

EVA merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang dimana kinerja perusahaan tersebut diukur dengan melihat sisi antara tingkat pengembalian modal dan biaya modal lalu dikalikan dengan modal yang beredar pada awal tahun (rata-rata selama satu tahun bila modal tersebut digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian modal). EVA juga merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan juga biaya modal (*cost of capital*).

EVA dapat mengukur nilai sebenarnya yang sedang diciptakan dan menjadikannya sebagai alat ukur kinerja yang lebih baik dari pada pertumbuhan penjualan, *return on investment*, *earning per share*, dan ukuran tradisional lainnya dan EVA juga menyediakan kerangka kerja untuk pembuatan keputusan.

Menurut Rudianto (2013:218), Berdasarkan rumusan EVA ada beberapa langkah yang harus dilakukan manajemen dalam mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan EVA tersebut, yaitu:

- a. Menghitung biaya modal (*cost of capital*).
Biaya-biaya modal ini meliputi: biaya utang (*cost of debt*), biaya saham preferen (*cost of preferred stock*), biaya saham biasa (*cost of common stock*), dan biaya laba ditahan (*cost of retained earning*).
- b. Menghitung besarnya struktur modal atau pendanaan (*capital structure*).
Modal perusahaan dapat dibangun dengan berbagai cara alternative komposisi dari modal.

- c. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*=*WACC*).
- d. Menghitung nilai EVA.

Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto (2013:224), dari penjelasan tentang EVA sebagai alat penilaian kinerja perusahaan dapat terlihat beberapa nilai unggul EVA dibanding ukuran kinerja konvensional lainnya, berikut adalah beberapa keunggulan yang dimiliki EVA antara lain:

- a. EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan juga kepentingan pemegang saham, dimana EVA digunakan sebagai ukuran hasil operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham atau investor.
- b. EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan biaya dana atau modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan akan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
- c. EVA merupakan alat sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan juga pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.

Tetapi dari banyaknya keunggulan, EVA juga memiliki beberapa kelemahan yang belum dapat ditutupi, antara lain:

- a. Sulit untuk menentukan biaya-biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan melakukan perhitungan sahamnya.
- b. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitas saja sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan dua faktor yaitu kuantitatif dan kualitatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. serta mengambil data melalui *website* IDX yaitu www.idx.co.id, secara online. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu bulan September sampai dengan Oktober 2024.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian Pustaka (*Library research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data pada buku-buku literature, jurnal-jurnal yang relevan serta sumber lain yang berhubungan dengan judul dan masalah yang diteliti melalui data sekunder dari laporan keuangan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk.

Menurut Rudianto (2013:221), bahwa untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, maka penggunaan metode analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dengan rumus:

1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT): adalah laba yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan setelah dikurangi pajak untuk memberikan pengembalian (*return*) tunai kepada semua penyedia dana untuk modal perusahaan.

Analisis NOPAT dengan menggunakan EVA, adalah sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Operasi} - (1 - \text{Pajak})$$

2. Untuk menghitung modal rata-rata digunakan rumus berikut:

$$\text{Invested Capital} = \frac{\text{Investasi Capital (awal)} + \text{Investasi Capital (akhir)}}{2}$$

3. Untuk menghitung biaya modal rata-rata, digunakan rumus berikut:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{Cost Of Capital}$$

4. Setelah serangkaian rangka tersebut, maka baru dapat dihitung EVA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memahami harapan para kreditor dan para pemegang saham perusahaan (*Investor*). Rudianto (2013:222) juga menyatakan, bahwa ada beberapa penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan ukuran EVA yaitu:

Tabel 1: Penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan ukuran EVA

Nilai EVA > 0 atau EVA Bernilai Positif	Jika berada pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
Nilai EVA = 0	Jika diposisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.
EVA < 0 atau EVA Bernilai Negatif	Berikutnya jika berada pada posisi ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan.

Sumber : Rudianto, 2013

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesuksesan suatu perusahaan dan mengukur terhadap pencapaian dari tujuan perusahaan adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai bahan informasi yang menjabarkan kondisi keuangan yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan. Gambaran laporan keuangan dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang bermanfaat dari berbagai pihak, baik pihak yang berada dalam maupun pihak yang berada diluar perusahaan.

Dalam laporan keuangan perusahaan meliputi neraca dan laporan laba rugi, dimana neraca menggambarkan laporan mengenai posisi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, dan modal. Sedangkan dalam laporan laba rugi menggambarkan laporan yang mengenai hasil dari kegiatan perusahaan dalam suatu periode. Tujuan perusahaan dalam melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan finansial perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang dikeluarkan dari segi keuangan dan operasionalnya selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2022-2023, apakah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat memberikan nilai tambah ekonomi.

Dalam Pembahasan tentang analisis *Economic Value Added* (EVA) adapun laporan neraca pada PT Data Sinergitama Jaya, Tbk. Berikut adalah ikhtisar laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2022 sampai tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2 :Ikhtisar laporan neraca PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Keterangan	Tahun		Perubahan	
	2022	2023	Rp	%
Total Asset	119.731.636.469	227.771.797.004	108.040.160.535	90,24
Hutang Jangka Pendek	43.547.755.756	80.312.839.247	36.765.083.491	84,42
Hutang Jangka Panjang	21.484.532.643	27.579.802.224	6.095.287.581	28,37
Total Hutang	65.032.288.399	107.892.659.471	42.860.371.072	65,91
Total Ekuitas	54.699.348.070	119.879.137.533	65.179.789.463	119,16
Total Hutang dan Ekuitas	119.731.636.469	227.771.797.004	108.040.160.535	90,23

Penjualan	178.622.979.646	319.583.191.855	140.960.212.209	78,91
Beban Pokok Penjualan	131.643.667.929	246.223.364.845	114.579.696.916	87,04
Laba Bruto	46.979.311.717	73.359.827.010	26.380.515.293	56,15
Beban Bunga	805.366.431	2.191.422.590	1.386.056.159	172,10
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	8.615.779.928	8.643.403.790	27.623.862	0,32
Beban Pajak Penghasilan	3.076.875.422	5.098.865.641	2.021.990.219	65,72
Laba Tahun Berjalan	9.639.739.921	17.095.918.870	7.456.178.949	77,35

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka berikut ini merupakan perincian indikator keuangan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Perincian tersebut merupakan penjelasan dari adalah sebagai berikut :

1. Total Asset

Total asset pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk dapat dilihat mengalami peningkatan sebesar Rp. 108.040.160.535 atau setara dengan 90,24%, hal ini disebabkan karena meningkatnya kas, setara kas dan piutang.

2. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk dapat dilihat terjadi peningkatan sebesar Rp. 36.765.083.491 atau setara dengan 84,42%, peningkatan ini disebabkan karena total hutang jangka pendek mengalami peningkatan tiap tahunnya.

3. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.095.287.581 atau setara 28,37%, hal ini disebabkan oleh total hutang jangka panjang yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.

4. Total Hutang

Total hutang pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk dapat dilihat pada tabel diatas mengalami peningkatan sebesar Rp. 42.860.371.072 atau setara dengan 65,91%, hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang jangka pendek.

5. Total Ekuitas

Total ekuitas pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp. 65.179.789.463 atau setara dengan 119,16%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya.

6. Total Hutang dan Ekuitas

Total hutang dan ekuitas pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp. 108.040.160.535 dan juga setara 90,23%, hal ini disebabkan karena meningkatnya total hutang dan juga total ekuitas.

7. Penjualan

Penjualan atau pendapatan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk terjadi peningkatan sebesar Rp. 140.960.212.209 atau setara dengan 78,91%, hal ini disebabkan karena meningkatnya total ekuitas.

8. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk meningkat sebesar Rp. 114.579.696.916 atau setara dengan 87,04%, hal ini disebabkan karena penjualan neto mengalami peningkatan.

9. Laba Bruto

Laba Bruto pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk pada tabel diatas, meningkat sebesar Rp. 26.380.515.293 atau setara 56,15%, hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan neto dan beban pokok penjualan.

10. Beban Bunga

Beban bunga pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk pada tabel diatas, mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.386.056.159 atau setara dengan 172,10%, disebabkan karena

hutang jangka panjang yang meningkat.

11. Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan (EBIT)

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk meningkat sebesar Rp. 27. 623.862 atau setara dengan 0,32%, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan bunga dan laba penjualan asset juga meningkat.

12. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 2.021.990.219 atau setara dengan 65,72%, hal ini disebabkan karena karena meningkatnya laba sebelum beban pajak penghasilan.

13. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang ada pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk dalam hal mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.456.178.949 atau setara dengan 77,35%, hal ini disebabkan karena penjualan neto, laba bruto, dan laba sebelum beban penghasilan mengalami peningkatan.

Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

NOPAT merupakan laba operasi perusahaan yang telah dikurangkan dengan pajak dan merupakan pengukuran laba yang diperoleh perusahaan dari hasil operasi yang dijalankan perusahaan dan merupakan efisiensi operasional perusahaan yang ditujukan untuk investor. Secara sistematis, dengan menggunakan EVA yang dapat dihitung dari segi keuntungan operasi setelah pajak NOPAT dihitung, adapun cara perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3: Analisis perhitungan NOPAT PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Laba Bersih Operasi (NOP)	1- Pajak	NOPAT
2022	8.615.779.928	2.332.579.257	6.283.200.671
2023	8.643.403.790	3.927.656.203	4.715.747.587

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya NOPAT tahun 2022 pada PT Data Sinergitama Jaya, Tbk sebesar Rp. 6.283.200.671 dan mengalami penurunan ditahun 2023 sebesar Rp. 4.715.747.587 penurunan ini terjadi karena disebabkan oleh kecilnya peningkatan dari laba operasi perusahaan dan meningkatnya pajak yang cukup besar dari tahun ke tahun. Penurunan pada NOPAT terjadi dikarenakan laba bersih operasi kecil peningkatannya sedangkan pajak meningkat dari tahun ke tahun dan sudah menjadi ketentuan.

Invested Capital

Langkah berikutnya untuk lebih lanjutnya dalam proses perhitungan atau menghitung dengan menggunakan Economic Value Added (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk adalah dengan melakukan perhitungan *Invested Capital* dengan cara total hutang dan ekuitas ditambah dengan hutang jangka pendek. Berikut ini merupakan perhitungan *Invested Capital* PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4: Perhitungan *Invested Capital* pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2022	119.731.636.469	43.547.755.756	76.183.880.713
2023	227.771.797.004	80.312.839.247	147.458.957.757

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa seberapa besar modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan atau pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* atau modal maka dapat diketahui berapa jumlah yang diinvestasikan oleh PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022 sebesar Rp. 76.183.880.713 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 147.458.957.757. Peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya total hutang, ekuitas dan hutang jangka pendek dari tahun ke tahun.

Weighted Average Cost of Capital (WACC)

WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) adalah biaya rata-rata tertimbang yang menggambarkan biaya rata-rata yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana, baik dari utang maupun ekuitas. Langkah yang diperlukan dalam menganalisis Economic Value Added (EVA) adalah menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* atau menghitung biaya rata-rata pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Berikut adalah perhitungan WACC dari tahun 2022 sampai dengan 2023.

1. Tingkat Modal (D)

Menghitung tingkat modal perusahaan merupakan kegiatan atau komponen pertama dalam menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*. Untuk menghitung tingkat modal, Berikut adalah cara perhitungan dari tingkat modal pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 : Perhitungan tingkat modal (D) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas	Debt	%
2022	65.032.288.399	119.731.636.469	0,5431	54,31
2023	107.892.659.471	227.771.797.004	0,4736	47,36

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada tingkat modal pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk karena hasil diatas yang merujuk pada penurunan tingkat modal dimana pada tahun 2022 sebesar 54,31% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 47,36%. Penurunan tingkat modal ini terjadi akibat meningkatnya total hutang dan ekuitas dan diikuti juga peningkatan dari total hutang dari tahun ke tahun pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk.

2. *Cost Of Debt (Rd)*

Berikutnya adalah menghitung *Cost Of Debt* atau tingkat pengembalian atau selisih keuntungan dari jumlah pinjaman dan jumlah pengembalian, pada tingkat ini merupakan komponen kedua dalam menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*. *Cost Of Debt* dihitung dengan menggunakan beban bunga dibagi dengan total bunga, kemudian hasil pembagian tersebut dikalikan dengan 100%. Berikut merupakan cara menghitung *Cost Of Debt* pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Tahun 2022 sampai tahun 2023.

Tabel 6 : Perhitungan *Cost Of Debt (Rd)* pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang Jangka Panjang	Rd	%
2022	805.366.431	21.484.532.643	0,0374	3,74
2023	2.191.422.590	27.579.802.224	0,0794	7,94

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6, hasil perhitungan biaya utang (Rd) yang didapatkan dari pembagian antara beban bunga dengan total hutang jangka panjang dengan hasilnya yang menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena beban bunga lebih kecil pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2023 yang mengalami kenaikan lebih besar selain itu total hutang jangka panjang juga mengalami peningkatan. Dimana tahun 2022 hasil yang diperoleh sebesar 3,74% sedangkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 7,94%.

3. Tingkat Ekuitas (E)

Berikutnya adalah tingkat ekuitas yang merupakan komponen ketiga dalam menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Perhitungan tingkat ekuitas dihitung dengan cara total ekuitas dibagi dengan total hutang dan ekuitas, berikut merupakan perhitungan tingkat ekuitas tahun 2022 sampai tahun 2023 yaitu, adalah sebagai berikut :

Tabel 7: Perhitungan tingkat ekuitas (E) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang dan Ekuitas	Equity	%
2022	54.699.348.070	119.731.636.469	0,4568	45,68
2023	119.879.137.533	227.771.797.004	0,5263	52,63

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, tingkat modal dan ekuitas pada PT. Sinergitama Jaya, Tbk mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2022 sebesar 45,68% dan pada tahun 2023 sebesar 52,63%. Peningkatan terjadi dikarenakan Total ekuitas yang meningkat besar dan peningkatan tersebut juga diikuti pada total hutang dan ekuitas.

4. *Cost Of Equity* (Re)

Berikutnya adalah *Cost Of Equity* (Re) yang merupakan komponen keempat dalam menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), diperoleh dari laba bersih dibagi dengan total ekuitas. Berikut merupakan cara perhitungan *Cost Of Equity* (Re) adalah sebagai berikut :

Tabel 8: Perhitungan *Cost Of Equity* (Re) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Re	%
2022	9.639.739.921	54.699.348.070	0,1762	17,62
2023	17.095.918.870	119.879.137.533	0,1426	14,26

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa *Cost Of Equity* (Re) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk bahwa mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi pada tahun 2022 sebesar 17,62%, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 14,26% dan jika dibandingkan antara tahun 2022-2023 maka ada penurunan dari *Cost Of Equity* (Re), penurunan ini terjadi karena disebabkan karena adanya peningkatan dilaba bersih dan juga total ekuitas ditahun berikutnya.

5. Tingkat Pajak (Tax)

Menghitung tingkat pajak merupakan komponen kelima dalam menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Pada tingkat ini hal yang diperhitungkan adalah beban pajak yang dibagi dengan laba sebelum pajak, kemudian dikalikan 100%. Berikut ini merupakan perhitungan dari tingkat pajak, adalah sebagai berikut :

Tabel 9 : Perhitungan tingkat pajak (Tax) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tax	%	1-Tax	%
2022	3.076.875.422	12.716.615.343	0,2419	24,19	0,7581	75,81
2023	5.098.865.641	22.194.784.511	0,2297	22,97	0,7703	77,03

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat pada tabel diatas, tingkat pajak (Tax) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami penurunan yakni pada tahun 2022 sebesar 24,19% dan pada tahun 2023 sebesar 22,97% dan jika dibandingkan maka ada penurunan dari tingkat pajak (Tax) yang disebabkan oleh peningkatan beban bunga setiap tahunnya dan diikuti oleh peningkatan laba sebelum pajak. Sedangkan hasil rumus dari tingkat pajak (1-Tax) pada mengalami kenaikan dimana pada tahun 2022 sebesar. 75,81% dan tahun 2023 sebesar 77,03% peningkatan ini terjadi karena hasil dari kenaikan beban bunga dan juga laba sebelum pajak.

6. Perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Tahap ini merupakan tahap dalam menghasilkan dan untuk mendapatkan perhitungan dari komponen WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) Pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Berikut ini adalah cara menghitung nilai WACC pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, dibawah ini adalah rangkaian hasil perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*).

Tabel 10: Perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	Debt	Rd	1- Tax	Equity	Re	WACC
2022	0,5431	0,0374	0,7581	0,4568	0,1762	0,095886641
2023	0,4736	0,0794	0,7703	0,5263	0,1426	0,104016618

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 10, hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 sebesar 0,095886641 dan pada tahun 2023 sebesar 0,104016618. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan pada tingkat modal (Debt) dimana pada tahun 2022 sebesar 0,5431 sedangkan tahun 2023 sebesar 0,4736, penurunan ini terjadi dikarenakan total hutang yang meningkat dan diikuti juga peningkatan dari total hutang dan ekuitas. Selain itu terjadi peningkatan pada *Cost of Debt* (Rd) dimana tahun 2022 hasil yang diperoleh sebesar 0,0374 sedangkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,0794 peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan beban bunga yang cukup besar dan kenaikan hutang jangka panjang yang meningkat. Tingkat pajak (1-Tax) dan tingkat ekuitas (Equity) mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 tingkat pajak sebesar 0,7581 sedangkan tahun 2023 sebesar 0,7703 peningkatan tersebut terjadi karena laba sebelum pajak yang meningkat dan diikuti beban bunga, dan selanjutnya pada tingkat ekuitas pada tahun 2022 sebesar 0,4568 dan pada tahun 2023 sebesar 0,5263 peningkatan ini terjadi karena total ekuitas yang meningkat dan diikuti total hutang dan ekuitas. Salah satu faktor WACC meningkat adalah *Cost Of Equity* (Re) yang mengalami penurunan, pada tahun 2022 sebesar 0,1762 sedangkan tahun 2023 sebesar 0,1426 hal ini disebabkan karena peningkatan laba bersih yang diikuti total ekuitas yang meningkat besar ditahun berikutnya.

Biaya Modal (*Cost of Capital*)

Langkah selanjutnya untuk menghitung Economic Value Added (EVA) dalam hal ini ada beberapa langkah sebelum perhitungan nilai Economic Value Added (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk yaitu melakukan perhitungan biaya modal (*Cost of Capital*). *Cost of Capital* didapatkan dengan cara nilai WACC dikalikan dengan nilai *Invested Capital*. Berikut adalah cara perhitungannya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11 : Perhitungan biaya modal pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Cost of Capital</i>
2022	0,095886641	76.183.880.713	7.305.016.473
2023	0,104016618	147.458.957.757	15.338.182.080

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa biaya *Cost of Capital* pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami peningkatan ditahun 2023, dimana pada tahun 2022 sebesar Rp. 7.305.016.473 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 15.338.182.080. PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya nilai WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) dan *Invested Capital*.

Menghitung EVA

Langkah terakhir yaitu untuk dapat menghitung nilai Economic Value Added (EVA) maka dapat dihitung dengan cara nilai NOPAT dikurangi dengan nilai *Cost of Capital*, hal ini diungkapkan untuk menghitung nilai EVA yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari nilai perhitungan tersebut apakah EVA dapat memberikan nilai ekonomis pada perusahaan PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Berikut adalah cara menghitung EVA yaitu:

Tabel 12 : Perhitungan Economic Value Added (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Tahun	NOPAT	<i>Cost of Capital</i>	EVA
2022	6.283.200.671	7.305.016.473	(1.021.815.802)
2023	4.715.747.587	15.338.182.080	(10.622.434.493)

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis Economic Value Added (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk yakni pada tahun 2022 sebesar Rp. (1.021.815.802) sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp. (10.622.434.493) yang berarti PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk mengalami penurunan . Hal ini terjadi karena disebabkan oleh nilai *Cost of Capital* terlalu tinggi sehingga mempengaruhi nilai Economic Value Added (EVA) karena semakin tinggi nilai *Cost of Capital*, maka semakin tidak baik dikarenakan dapat mempengaruhi nilai EVA yang akan berdampak negatif atau berada pada titik impas.

Dalam hal ini nilai Economic Value Added (EVA) yang diperoleh tahun 2022-2023 mengalami penurunan atau EVA <0 dimana EVA bernilai negatif yang berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yang artinya laba yang dihasilkan tidak memenuhi harapan dan tidak menciptakan nilai para kreditor dan pemegang saham perusahaan. Penurunan nilai dari tahun 2022-2023 yang sangat besar dikarenakan adanya peningkatan yang besar dari *Cost of Capital* sedangkan nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) mengalami penurunan.

Rekapitulasi Economic Value Added (EVA)

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk. Rekapitulasi data adalah ringkasan untuk penyusunan rangkaian langkah, rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 13 : Rekapitulasi Hasil *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tahun 2022-2023 (dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain).

Kategori	Tahun 2022	Tahun 2023	Perubahan
NOPAT	6.283.200.671	4.715.747.587	Menurun
CC	7.305.016.473	15.338.182.080	Meningkat

WACC	0,095886641	0,104016618	Meningkat
IC	76.183.880.713	147.458.957.757	Meningkat
EVA	(1.021.815.802)	(10.622.434.493)	Menurun

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, telah menunjukkan bahwa hasil dari NOPAT pada tahun 2022 sebesar Rp. 6.283.200.671 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 4.715.747.587 sehingga dinyatakan mengalami penurunan. Berikutnya Nilai CC mengalami peningkatan yang pada tahun 2022 sebesar Rp. 7.305.016.473 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 15.338.182.080. Selanjutnya WACC yang mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 sebesar 0,095886641, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 0,104016618. Berikutnya adalah nilai IC yang mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 76.183.880.713 sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 147.458.957.757. Dalam hal ini yang menyebabkan nilai EVA mengalami penurunan, dimana pada tahun 2022 sebesar Rp. (1.021.815.802) dan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. (10.622.434.493). Melalui perhitungan Economic Value Added (EVA), maka dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk yang jika dilihat secara keseluruhan, tingkat kinerja keuangan perusahaan melalui metode Economic Value Added (EVA) pada periode 2022 sampai dengan periode 2023 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena nilai laba operasi lebih kecil dari pada biaya modal yang dikeluarkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah gagal dalam menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, dan memberikan nilai negatif pada kreditor maupun investor dalam peningkatan nilai asetnya sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis Economic Value Added (EVA) dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk tidak cukup efektif dan tidak memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Hal tersebut terlihat dari nilai Economic Value Added (EVA) ditahun 2022 sebesar Rp. (1.021.815.802) mengalami penurunan ditahun 2023 sebesar Rp. (10.622.434.493). Hal ini dikarenakan nilai NOPAT lebih kecil dari nilai *Cost of Capital* atau nilai laba operasi lebih kecil dari pada biaya modal yang dikeluarkan sehingga menyebabkan nilai EVA menjadi menurun yang artinya perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai ekonomis dan tidak memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham serta investor.

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebaiknya manajemen perusahaan dari PT. Data Sinergitama Jaya, Tbk dapat lebih memaksimalkan kembali laba operasi perusahaan yakni dengan cara memanfaatkan biaya hutang dan biaya modal agar nilai ekonomi perusahaan dapat menjadi lebih bagus dan berlangsung baik pada masa mendatang dan menggunakan laba operasi yang dihasilkan perusahaan untuk hal yang diperlukan perusahaan dan menekankan biaya modal dan hutang agar beban bunga jangka panjang dapat diefektifkan dan menghasilkan laba operasi yang besar pada perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang optimal dan ekonomis untuk perusahaan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anriani Ana, 2019. Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada PT. Moderland Realty, Tbk. *Program Studi Manajemen dan Perbankan STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar*. (tidak dipublikasikan)
- Fahmi Irham, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Feranita Rany, 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di ISSI). Periode 2011-2015. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, eprints. radenfatah.ac.id*
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKPI
- Kasmir, 2020. *pengantar Manajemen keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Gramedia Group.
- _____, 2021. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok, Rajawali: PT RajaGrafindo Persada.
- Marginingsih Ratnawaty, 2022. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 9, No. 2.
- Mulyawan, 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto, 2013. *Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.